

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Studi atau penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis secara empiris terkait independensi dan keahlian komite audit terhadap manajemen laba riil dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi dan juga menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Penelitian dilakukan pada 172 perusahaan non keuangan yang ada pada daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan dari 2017-2019, sehingga total sampel yang diamati adalah sebanyak 516 sampel.

Dalam melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan model regresi panel data, dimana terdapat dua model regresi, model regresi langsung dan model dengan tambahan variabel moderasi. Manajemen laba riil yang diukur menggunakan nilai abnormal dari arus kas operasi, beban diskresioner, dan biaya produksi yang dirumuskan oleh Roychowdhury (2006). Pengujian kelayakan asumsi klasik serta pengujian regresi dilakukan dengan bantuan STATA dan Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis didapatkan kesimpulan bahwa independensi dan keahlian komite audit serta variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh secara bersama-sama pada manajemen laba riil baik berdasarkan nilai abnormal arus kas operasi sebesar 8,75%, beban diskresioner sebesar 20,6%, dan biaya produksi sebesar 11,71%. Sedangkan dengan penambahan variabel moderasi kualitas audit memiliki pengaruh secara bersama-sama pada manajemen laba riil baik berdasarkan nilai abnormal arus kas operasi sebesar 8,95%, beban diskresioner sebesar 20,9%, dan biaya produksi sebesar 11,85%. Sedangkan dalam pengujian parsial, independensi komite audit dan *leverage* berpengaruh positif pada beban diskresioner abnormal atau dengan kata lain independensi komite audit dan *leverage* berpengaruh negatif

pada manajemen laba riil yang dilakukan berdasarkan pemanfaatan beban diskresioner. Lalu variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas juga berpengaruh positif pada abnormal arus kas operasi, beban diskresioner, dan biaya produksi atau dengan kata lain ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif pada manajemen laba riil berdasarkan arus kas operasi dan beban diskresioner, dan berpengaruh positif pada manajemen laba riil berdasarkan abnormal biaya produksi.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Masih terdapat keterbatasan pada penelitian ini yang membutuhkan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, keterbatasan yang dimaksud adalah:

1. Sampel yang digunakan sebatas perusahaan non-keuangan saja dan hanya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat diaplikasikan pada perusahaan sektor lain.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dengan resolusi rendah sehingga sedikit menyulitkan peneliti dalam menganalisis data.
3. Karakteristik dari komite audit yang digunakan pada penelitian ini hanyalah independensi dan keahlian dari komite audit, sehingga masih belum dapat merepresentasikan karakteristik dari komite audit secara penuh.
4. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu kualitas audit, tetapi hasil dari penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa kualitas audit dapat mempengaruhi manajemen laba riil.

V.3 Saran

Atas kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti juga memberikan saran dan masukan agar dapat dijadikan sebagai pembenahan di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran manajemen laba riil lainnya seperti model Cohen et al. (2008), atau dapat

menambahkan pengukuran manajemen laba lainnya seperti model Kothari et al. (2005), Dechow et al. (1995) atau Stubben (2010).

2. Disarankan untuk memperluas dan menambahkan variabel lainnya untuk lebih merepresentasikan karakteristik dari komite audit seperti ukuran komite audit, tenure komite audit, rapat komite audit, dan tingkat kehadiran rapat komite audit.
3. Disarankan untuk memperluas sampel pengujian, yaitu dengan menambahkan perusahaan pada negara Asia lainnya sebagai perbandingan bagaimana peran dari komite audit mempengaruhi manajemen laba riil.